

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan guna menghindari biaya pajak yang perlu dibayarkan. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan *Cash ETR (Effective Tax Rate)*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara empiris terkait pengaruh variabel koneksi politik, *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* guna menemukan sampel yang tepat dan dipilih sejumlah 95 sampel. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis regrei linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak sedangkan koneksi politik dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: Koneksi Politik, *Transfer Pricing*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Tax avoidance is an action taken by several companies to avoid tax costs that need to be paid. Tax avoidance in this study is measured by Cash ETR (Effective Tax Rate). This study aims to empirically explain the influence of political connections, transfer pricing, and company size on tax avoidance practices. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. Sample selection was carried out using purposive sampling method in order to find the right sample and 95 samples were selected. The analytical method used in this study is a multiple linear regression analysis method. The results of the study show that transfer pricing has an effect on tax avoidance practices, while political connections and company size have no effect on tax avoidance practices.

Keywords: Political Connection, Transfer Pricing, Company Size, Tax Avoidance